

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data.

Sukmadinata (2006), penelitian kualitatif ditunjukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut prspektif partisipan. Partisipan adalah orang- orang yang diajak wawancara, diobservasi diminta memberikan data, pendapat pemikiran dan presesipnya

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori”.

B. Lokasi Penelitian dan Narasumber

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMPN 1 Satap Woloara

b. Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini adalah 6 orang siswa kelas VIII SMPN 1 Satap Woloara

C. Jenis Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yaitu bersumber dari beberapa buku, tulisan ilmiah, jurnal dan tulisan lainnya yang relevan yang mendukung proses dan hasil dari penulisan proposal ini.

Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2010) dalam bukunya yang berjudul Prosedur Penelitian adalah sbagai sember data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung dan diolah peneliti dari objek penelitian

2. Data skunder

Data skunder adalah data yang di peroleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada seperti laporan, jurnal dan referensi lainnya

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Teknik dalam menunjuk suatu kata yang abstrak

dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi, dan lain-lain. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan teknik tergantung dari masalah yang dihadapi atau yang diteliti.

Menurut Ridwan (2015), dalam bukunya metode pengumpulan data ialah teknik atau cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Malah memeneri arah dan mempengaruhi penentuan metode pengumpulan data. Salah satu cara untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Ada berbagai macam teknik pengumpulan data dalam proses penelitian, akan tetapi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.Studi Pustaka

Menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011) menjelaskan bahwa studi pustaka merupakan pendukung penelitian yang berasal dari pandangan-pandangan para ahli dalam bentuk yang tertulis berupa referensi buku, judul laporan penelitian atau karya ilmiah lainnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik studi pustaka dimana peneliti mengumpulkan referensi yang dibutuhkan seperti data-data dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang ada dari berbagai buku, jurnal dan sumber-sumberpustaka lainnya.

2.Studi Lapangan

Menurut Danang Sugiyanto (2013) pengertian studi lapangan adalah metode yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan . Studi lapangan yang digunakan peneliti selama penelitian lapangan berlangsung yakni menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut sugiyono (2014) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis .Menurut Riyanto(2016) observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung .

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Peneliti akan meneliti dan mengamati secara langsung penerapan metode drill dan metode imitasi yang digunakan untuk mendeskripsikan pembelajaran permainan rekorder bagi siswa kelas VIII minat rekorder SMPN 1 SATAP WOLOARA.

b. Wawancara

Menurut Esterberg dalam sugiyono (2015) Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide

dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu

Metode wawancara atau interview adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (tanya-jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Pada proses ini, peneliti mewawancarai subjek minat rekorder mengenai dasar-dasar pelajaran rekorder dan pengetahuan subjek penelitian mengenai alat musik rekorder.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) Dokumentasi adalah suatu cara digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi yakni cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan informasi berkaitan dengan penelitian misalnya data-data yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran rekorder berlangsung. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyimpan bukti penelitian (pemeriksaan maupun rekaman video)

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode atau cara untuk mendapatkan sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga

bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah dalam penelitian. Data-data dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif. Setiap data atau informasi yang diperoleh akan dideskripsi secara lengkap. Analisis data merupakan proses yang dilakukan secara sistem yang sistematis dalam menyusun dan mencari data, dapat yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2010) analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis menyusun pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

Data kualitatif yang berasal dari observasi siswa siswi yang merupakan bentuk gambaran informasi yang memberikan tentang gambaran tingkat pemahaman anak terhadap bahan pembelajaran mengenai teknik dasar alat musik rekorder secara tepat. Selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan aspek – aspek yang dijadikan fokus analisis untuk kemudian dikaitkan dengan kualitatif sebagai dasar untuk mendeskripsikan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran.

F. Alat Bantu Penelitian

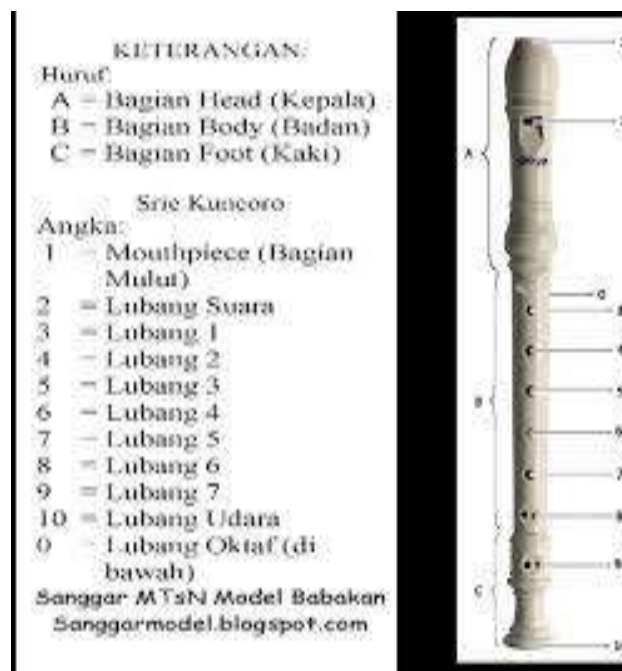
Alat bantu penelitian atau instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisis hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya. Pada prinsipnya alat bantu penelitian memiliki ketergantungan dengan data-data yang dibutuhkan oleh karena itulah setiap

penelitian memilih instrumen penelitian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Guna untuk membantu peneliti dalam pengumpulan data pada penelitian ini maka peneliti menggunakan alat bantu berupa : pulpen, buku catatan, alat musik rekorder, materi, partitur lagu dan kamera.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Pertemuan 1

Pada pertemuan pertama ini peneliti merekrut ulang anggota yang akan membantu peneliti selanjutnya disini peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan ,disini peneliti menjelaskan tentang segi organologi rekorder, pengertian rekorder, dan teknik dasar bermain rekorder dengan baik dan benar sesuai teknik yang ada. Selanjutnya peneliti memberi arahan dan contoh mengenai cara memegang rekorder dan cara meniup rekorder dengan menggunakan kata ‘’thu’’ thu dan menggunakan teknik pernapasan yang baik agar menghasilkan bunyi yang merdu



Gambar 1.3 bagian –bagian rekorde

Sumber : sanggar model.bolgspot.com/2021

Pertemuan II

Pada pertemuan kedua, peneliti akan mengecek kembali pemahaman yang sudah dijelaskan pada pertemuan 1 dan juga peneliti akan mengajarkan bagaimana cara memproduksi nada pada rekorder dengan menggunakan teknik penjarian yang benar mulai dari nada 1 (do) samapai pada nada ! (do oktaf), dengan menggunakan teknik meniup dan teknik pernapasan yang benar. Dibawah ini adalah cara memproduksi nada pada recorder

a) Nada Do (1)

Untuk menghasilkan nada Do pada alat musik recorder ini, maka semua lubang nada yang ada pada tubuh rekorder harus ditutup



Gambar 1.4 tangga nada 1 sumber dok umi maret 2022

b) Nada Re (2)

Untuk menghasikan nada Re jari kelingking tangan kanan diangkat atau dengan kata lain semua lubang ditutup termasuk lubang oktaf kecuali lubang untuk jari kelingking tangan kanan



Gambar 1.5 gambar tanga nada 2(sumber dok umi imaret 2022)

c) Nada Mi (3)

Untuk menghasikan nada Mi jari kelinking dan jari manis tangan kanan `dibuka atau diangkat



Gambar 1.5 gambar tangga nada 3 (sumber dok um imaret 2022)

d) Nada Fa (4)

Untuk menghasilkan nada Fa ini jari kelingking, jari manis, dan jari tengah pada tangan kanan diangkat atau dibuka kecuali jari telunjuk



Gambar 1.6 tangga nada 4 (sumber dok umi maret 2022)

e) Nada Sol

Untuk menghasilkan nada Sol ini semua jari pada tangan kanan dibuka atau diangkat, kecuali ibu jari tangan kanan yang berfungsi untuk menompang tubuh rekorder



Gambar 1.7 tangga nada 5 (sumber dok umi 2022)

f) Nada La (La)

Untuk menghasikan bunyi nada ini maka semua jari pada tangan kanan dibuka atau diangkat, kecuali ibu jari tangan kanan sebagai penopang rekorder, dan jari pada tangan kiri juga dibuka atau diangkat



Gambar 1.8 tangga nada 6 (sumber dok umi imaret 2022)

g) Nada Si (7)

Untuk menghasilkan bunyi nada Si maka semua jari dibuka, yang ditutup hanyalah ibu jari dan jari telunjuk ditangan kiri



Gambar 1.9 tangga nada 7 (sumber dok umi maret 2022)

h) Nada Do (!)

Untuk menghasikan nada ini semua jari pada tangan kanan dan kiri dibuka atau diangkat, kecuali ibu jari dan jari tengah pada tangan kiri yang ditutup



Gambar 1.10 tangga nada ! (sumber dok um imaret 2022)

Pertemuan III

pada pertemuan ketiga ini, peneliti akan mulai dengan memberikan beberapa pola interval sederhana dengan nada dasar C, mulai dari tangga nada natural, berjalan ditempat, melompat, dan melangkah lebih jauh secara betulang – ulang

a. Tangga nada natural

| 1 2 3 4 | 5 6 7 ! |

b. Berjalan ditempat

| 1 1 1 0 | 2 2 2 0 | 3 3 3 0 | 4 4 4 0 | 5 5 5 0 |

| 6 6 6 0 | 7 7 7 0 | !!! 0 +

Pertemuan IV

pada pertemuan ini peneliti kembali mengulangi kembali etude sebelumnya, dan ditambah dengan etude yang baru, guna untuk memperlancar teknik penjarian pada saat meniup lagu, dan dilakukan latihan secara berulang – ulang

NOTASI | 1 2 3 4 | 5 6 7 ! +

ETUDE 1

| ! 5 6 5 | 5 . . . | 3 3 2 . | 1 . . . +

ETUDE 2

| ! . 5 J3J 5 | 6 . J.J 5 J5J 5 | 5 J.J 2 J2J 2 | 1 . . . +

ETUDE 3

! J.J 6 J5J 6 J4J 5 | 5 . J.J 3 J3J 2 | 2 . . 3 | 1 . . 0 |

J3J J.K K4 J5J 5 6 J6J 5 | J4J 3 J2J 1 2 J3J 2 | J2J 3 J1J 2 3 2 |

1 . . 0 _

ETUDE 4

| 5. J0j 5 j4j 5 | 3 . j0j 2 j2j 1 | 3. J0j 2 j2j 3 | 3 . J0j 5

J5J 5 | 6 . j0j 6 j5j 5 | ! . j0j 5 j6j 6 | 2. J0j 1 j1j 2 | 1 . . 0 +

Pertemuan V

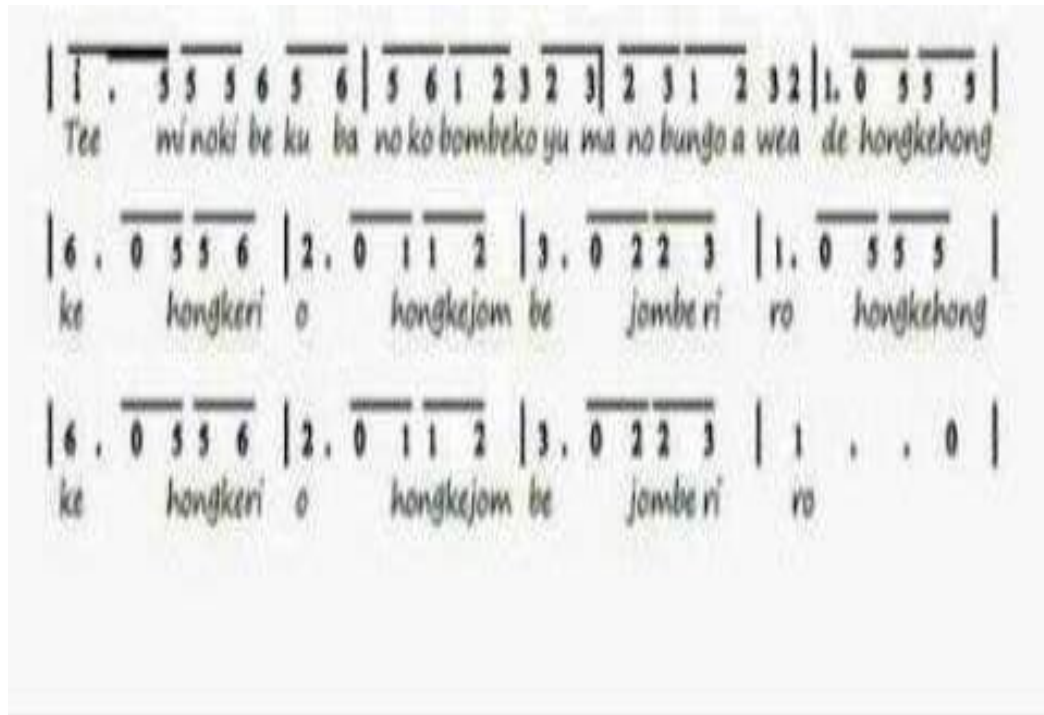
Pada pertemuan ini peneliti kembali mengulangi pertemuan sebelumnya, dan dilanjutkan dengan latihan teknik meniup lagu “Yamko Rambe Yamko “ bagian pertama pada subyek penelitian dilakukan secara berulang – ulang

The image shows a musical score for the song "Yamko Rambe Yamko" in C=do. The title is at the top. Below it, the key signature "C=do" and the source "Lagu Daerah Papua" are indicated. The score consists of three staves of music, each with a line of lyrics underneath. The first two staves have the same lyrics: "Hee yamko rambe yamko a ro na wa kom be". The third staff has different lyrics: "Tee mi noki be ku ba no ko bombeko yu ma no bungo a we a de". The notes are represented by numbers 1 through 6, with some notes beamed together. There are also rests represented by dots and a final note represented by 0.

Gambar lagu bagian pertama sumber seputar musik

Pertemuan VI

Pada pertemuan ini peneliti memberi contoh mengenai cara meniup lagu “Yamko Rambe Yamko “ pada bagian kedua dan dilanjutkan dengan latihan secara berulang – ulang



Gambar lagu bagian kedua sumber seputaran musikal

Pertemuan VI

Pada pertemuan ini peneliti memeriksa kembali latihan pada hari-hari sebelumnya guna mengetahui kemampuan subyek penelitian. Setelah itu peneliti memberi kesempatan kepada subyek penelitian untuk meniup lagu secara keseluruhan. Pada kesempatan ini juga peneliti memberi latihan secara berulang –ulang kepada subyek penelitian

Yamko Rambe Yamko

C=do
Lagu Daerah Papua

1 . 5 5 6 3 5 6 . . 5 5 6 2 . . 3 1 . . 0	Hee yamko rambe yamko a ro na wa kom be	1 . 5 5 6 3 5 6 . . 5 5 6 2 . . 3 1 . . 0	Hee yamko rambe yamko a ro na wa kom be
1 . 5 5 5 6 5 6 5 6 1 2 3 2 3 2 3 1 2 3 2 1 . . 0	Tee mi noki be ku ba no ko bombeko yu ma no bungo a we a de	1 . 5 5 5 6 5 6 5 6 1 2 3 2 3 2 3 1 2 3 2 1 . 0 5 5 5	Tee mi noki be ku ba no ko bombeko yu ma no bungo a wea de hongkehong
6 . 0 5 5 6 2 . 0 1 1 2 3 . 0 2 2 3 1 . 0 5 5 5	ke hongkeri o hongkejom be jombe ri ro hongkehong	6 . 0 5 5 6 2 . 0 1 1 2 3 . 0 2 2 3 1 . . 0	ke hongkeri o hongkejom be jombe ri ro

Gambar 2.1 lagu yamko rambe yamko sumber sepetutar musikal

Pertemuan VII

peneliti memeriksa kembali pertemuan sebelumnya kepada subyek penelitian untuk meniup lagu secara keseluruhan

Pertemuan VIII

Pada pertmuan ini peneliti melakukan gladi kotor bersama subyek penelitian

Pertemuan IX

Pada pertemuan ini peneleti melakukan gladi bersih bersama subyek penelitian

Pertemuan X

Pada pertemuan ini merupakan pertemuan terakhir atau pertemuan puncak. dan memeberikan kesempatan kepada subyek penelitian untuk mementaskan hasil latihan selama penelitan.

Pada kesempatan ini juga peneliti mengucapkan terimah kasih kepada siswa-siswi SMPN 1 Satap Woloara yang telah meluangkan waktunya selama proses penelitan samapai dengan hari pementasan.

H. Sistematika Penulisan

- Bab I : Pendahuluan yang didalamnya memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan dan manfaat penelitian.
- Bab II : Landasan teoretis menjelaskan pembahasan tentang , teori pembelajaran, konsep pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, pengetahuan musik, teknik dasar bermain rekorder dan model lagu
- Bab III : Metodologi Penelitian yang memuat pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian dan narasumber, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data , teknik analisis data, alat bantu penelitian, langkah –langkah penelitian, sistematika penulisan, dan personil penelitian

I. Personil Penelitian

Personil penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Peneliti : UMI KALSUM RAHAWARIN

NIM : 17118015

Program Studi : Pendidikan Musik

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Subjek Penelitian : Siswa kelas VIII SMPN 1 Satap Woloara

b. Dosen Pembimbing I : Maria K. A. C. S. D. Tukan, S.Sn,M.Sn

NIDN : 0803088802

Jabatan : Dosen program studi pendidikan musik

Alamat : Universitas khatolik widya mandira kupang

c. Dosen Pembimbing II : Melkior Kian, S.Sn.,M.Sn

NIDN : 0805016701

Jabatan : Dosen program studi pendidikan musik

Alamat : Universitas khatolik widya mandira kupang